

PENGENDALIAN PENYAKIT BERCAK DAUN (*Curvularia* Sp.) DI MAIN NUSERY SECARA KIMIAWI PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)

Oleh

Yefta Santika

RINGKASAN

Penyakit bercak daun kelapa sawit yang disebabkan *Curvularia* sp. merupakan penyakit utama di pembibitan. Pengendalian penyakit biasanya dilakukan secara preventif dengan menerapkan praktik pembibitan yang baik. Apabila terjadi epidemi penyakit biasanya digunakan fungisida. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi penyebab penyakit bercak daun kelapa sawit dan menduga inang alternatif potensialnya di sekitar pembibitan, menyeleksi berbagai bahan aktif fungisida, dan mempelajari pengaruh pergiliran jenis fungisida terhadap insidensi bercak daun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyakit bercak daun kelapa sawit disebabkan oleh cendawan *Curvularialunata*. Penyakit ini juga ditemukan pada rumput teki (*Cyperusrotundus*) dan alang-alang (*Imperata Cylindrica*). Fungisida yang mampu menekan perkembangan penyakit bercak daun ialah yang berbahan aktif. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati tertinggi di dunia. Pada saat di persemaian kelapa sawit lebih rentan terhadap serangan penyakit dari pada saat tanaman di lapangan, salah satu kendala yang sering muncul di pembibitan kelapa sawit adalah munculnya penyakit bercak daun. Tujuan penulisan tugas akhir adalah untuk mengetahui gejala penyakit bercak daun *Curvularia* sp. pada bibit kelapa sawit dan mengetahui efektivitas pengendalian penyakit bercak daun *Curvularia* sp. secara kimiawi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu mengidentifikasi penyakit *Curvularia* sp, terlebih dahulu. Fungisida bahan aktif kuproxat dengan dosis 50 g.ha⁻¹ mampu menekan penyakit *Curvularia* sp. di pembibitan kelapa sawit.

Kata Kunci : Kelapa Sawit, Pengendalian, Pembibitan, Penyakit Bercak Daun.